

## LUNCURKAN PROGRAM AGRO SOLUTION PETROKIMIA GRESIK TANAM PERDANA JAGUNG DI LOMBOK TIMUR

Nomor : 004/SP/PG/II/2021  
Hari / Tanggal : Selasa, 19 Januari 2021  
Tempat : Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, NTB  
Acara : Pencanangan dan Tanam Perdana Jagung Program Agro Solution.

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* [Pupuk Indonesia](#) mencanangkan program Agro Solution yang ditandai dengan tanam perdana jagung pada lahan seluas 108 hektar di Desa Pringgabaya Utara, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Selasa (19/1).

Direktur Operasi dan Produksi Petrokimia Gresik, Digna Jatningsih mewakili Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo menjelaskan bahwa Agro Solution merupakan program terobosan *holding* PT Pupuk Indonesia, yang mengusung konsep usaha pertanian dari hulu hingga hilir untuk menjaga kedaulatan pangan nasional di tengah pandemi Covid-19, melalui peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.

"Dalam program ini, Petrokimia Gresik mendapat tugas untuk mengawal pertanian di lahan seluas 16.000 hektar, atau 32% dari total target Pupuk Indonesia Grup seluas 50.000 hektar," ujar Digna.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa tanam perdana jagung di Lombok Timur ini merupakan *pilot project* bagi Petrokimia Gresik, dimana keberhasilannya nanti akan diduplikasi di daerah lainnya.

Selama ini, petani masih berhadapan dengan banyak kendala dalam menjalankan usahanya, seperti rendahnya produktivitas pertanian, harga *agro-input* (pupuk, pestisida, benih dan lainnya) tidak terjangkau, minimnya akses ke lembaga keuangan, harga jual hasil panen cenderung turun ketika panen raya, belum terlindunginya petani dari risiko gagal panen, infrastruktur yang terbatas, serta kendala lainnya.

"Untuk itu melalui program ini, Petrokimia Gresik bersama mitra akan melakukan pendampingan intensif bagi petani dalam menjalankan usaha pertanian dengan memberikan jaminan sarana produksi dan pemasaran hasil pertanian," ujar Digna.

Pendampingan ini dilakukan bersama Aliansi Kemitraan Pertanian Berkelanjutan, yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sebagai penyedia asuransi pertanian, PT Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai penyedia permodalan Kredit Usaha Rakyat (KUR), PT Bisi Internasional sebagai penyedia benih jagung, serta PT Datu Nusra Agribisnis (DNA) sebagai *off taker* hasil pertanian di Lombok Timur. Sedangkan tugas Petrokimia Gresik adalah sebagai koordinator sekaligus menyediakan pupuk dan pestisida, melalui anak perusahaan yaitu PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku.

Sementara itu, menurut Kementerian Pertanian kebutuhan pupuk petani berdasarkan usulan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDCK) mencapai 23 juta ton. Sedangkan, pada tahun 2021 pemerintah hanya mengalokasikan pupuk bersubsidi sebesar 9 juta ton plus 1,5 juta liter pupuk organik cair.

"Untuk itu, Petrokimia Gresik berkomitmen menyukseskan program Agro Solution ini dengan memberikan pendampingan secara komprehensif, khususnya melalui penggunaan pupuk non-subsidi," tandasnya.

Dalam program ini, Petrokimia Gresik mengaplikasikan pupuk non-subsidi [NPK Phonska Plus](#). Berdasarkan uji aplikasi dengan menggunakan dosis pemupukan berimbang 5:3:3 atau 500 kilogram pupuk organik [Petroganik](#), 300 kilogram [Phonska Plus](#), dan 300 kilogram [Urea](#) untuk per 1 hektar tanaman jagung, hasil panen lebih tinggi 25% atau 2,5 ton per hektar pipilan kering dibandingkan dengan penggunaan pupuk NPK Phonska subsidi.

"Kami menyediakan pupuk NPK dengan kualitas lebih baik namun dengan harga terjangkau," ujar Digna.

Ia pun berharap produk pupuk Petrokimia Gresik dapat menjadi andalan bagi petani di Kabupaten Lombok Timur, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani setempat serta menegaskan NTB sebagai salah satu provinsi sentra produksi jagung nasional. Selain untuk industri pangan, terutama pakan ternak, jagung juga digunakan oleh sektor agroindustri lainnya, seperti industri farmasi, kosmetika, dan kimia.

### **Peduli dan Berbagi kepada Petani**

Selain mensuplai sarana produksi pertanian berupa [pupuk](#) dan pestisida, dalam kesempatan yang sama Petrokimia Gresik juga memberikan bantuan berupa 2 (dua) unit kultivator dan 15 unit *hand sprayer* kepada petani setempat.

Bantuan ini merupakan bagian dari program "Petrokimia Gresik Peduli & Berbagi" dimana Petrokimia Gresik berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, khususnya petani Indonesia.

Digna berharap bantuan ini dapat memudahkan petani setempat dalam menjalankan usaha pertaniannya untuk menyukseskan program Agro Solution, yang tentunya akan meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.

"Kami optimis program Agro Solution ini akan membawa pertanian Indonesia semakin maju, sehingga dapat menjadi solusi ketahanan pangan nasional sekaligus kesejahteraan petani di Indonesia," tandasnya.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono  
Kantor : (031) 3981811  
Ext. 2218

**Yusuf Wibisono**  
Sekretaris Perusahaan

Email : [wibisono@petrokimia-gresik.com](mailto:wibisono@petrokimia-gresik.com)  
[yusufwibie@gmail.com](mailto:yusufwibie@gmail.com)